

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK  
NELAYAN PASIE NAN TIGO OLEH DINAS PERIKANAN  
DAN PANGAN KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**OLEH:**  
**SAUSAN SHAFIRA ARMEN**  
**1810841027**

**Dibimbing Oleh:**  
**Dr. Ria Ariany, S.Si, M.Si**  
**Dr. Roni Ekha Putra, S.IP, M.PA**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

**Sausan Shafira Armen, NIM 1810841027, Pemberdayaan Masyarakat pada Kelompok Nelayan Pasie Nan Tigo oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2024. Dibimbing oleh : Dr. Ria Ariany, M.Si, dan Dr. Roni Ekha Putera, S.AP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 119 halaman dengan referensi 5 buku teori, 6 buku metode, 12 jurnal, 3 skripsi, 1 perundang-undangan, 1 peraturan daerah, dan 4 dokumen lainnya.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang pada kelompok masyarakat nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil tangkapan nelayan Kelurahan Pasie Nan Tigo yang berpengaruh pada tingkat perekonomian. Hal itu terjadi karena masyarakat nelayan Pasie Nan Tigo belum bisa memenuhi kebutuhan modal usaha, seperti keterbatasan alat tangkap, dan sumber daya manusia yang belum memadai. Dalam hal ini pemerintah melalui Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan bantuan bertahap secara langsung kepada masyarakat nelayan Kelurahan Pasie Nan Tigo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Informasi dipilih dengan *purposive sampling*, sementara untuk menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, analisis data. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiyani yang terdiri dari 3 tahapan yaitu, tahap penyadaran pembentukan perilaku, tahap transformasi kemampuan, serta tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan yang dijelaskan kedelapan indikator.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa, tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang pada kelompok nelayan Kelurahan Pasie Nan Tigo sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kelautan maupun perikanan serta meningkatkan industri hasil kelautan dan perikanan belum terlaksana dengan maksimal. Dari delapan indikator, enam diantaranya dilaksanakan dengan baik. Sementara dua indikator lainnya sudah dijalankan namun terdapat kendala sehingga pemberdayaan tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Adapun saran peneliti yaitu Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang hendaknya melakukan pendekatan kepada sasaran pemberdayaan, sehingga kendala yang terjadi dari tahapan tersebut dapat diatasi dengan baik.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Nelayan, Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang**

## ABSTRACT

**Sausan Shafira Armen, NIM 1810841027, Community Empowerment of the Pasie Nan Tigo Fishermen's Group by the Padang City Fisheries and Food Service. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2024. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si, and Dr. Roni Ekha Putera, S.AP, M.PA. This thesis consists of 119 pages with references to 5 theory books, 6 method books, 12 journals, 3 theses, 1 legislation, 1 regional regulation, and 4 other documents.**

This research aimed to describe community empowerment carried out by the Padang City Fisheries and Food Service for fishing community groups in Pasie Nan Tigo Village. This research is motivated by the low catch of fishermen in Pasie Nan Tigo Village, which impacted the economic level. This happened because the Pasie Nan Tigo fishing community hasn't been able to meet business needs, such as limited fishing equipment and inadequate human resources. In this case, the government, through the Padang City Fisheries and Food Service, is empowering the community by providing gradual assistance directly to the fishing community of Pasie Nan Tigo Village.

The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Information was selected using purposive sampling, while data analysis was carried out using data collection, data reduction, and also data analysis. This research uses the theory of community empowerment, proposed by Ambar Teguh Sulistiyani, which consists of 3 stages, namely, the awareness stage of behavior formation, the ability transformation stage, and the stage of increasing intellectual abilities and skill proficiency as explained by the eight indicators.

The results of this research found that the community empowerment stages carried out by the Padang City Fisheries and Food Service for the Pasie Nan Tigo Village fishermen group as an effort to improve the welfare of marine and fisheries business actors and improve the marine and fisheries products industry have not been implemented optimally. Of the eight indicators, six of them were implemented well. Meanwhile, the other two indicators have been implemented, but some obstacles resulted in empowerment not running optimally. The researcher suggests that the Padang City Fisheries and Food Service should take an approach to empowerment targets so the drawbacks that occur from this stage can be overcome properly.

**Keywords: Community Empowerment, Fishermen's Group, Padang City Fisheries, and Food Service**